



HADAPI EFISIENSI ANGGARAN Pertumbuhan Ekonomi Jangan Terdampak

YOGYA (KR) - Kebijakan pemerintah pusat soal Inpres No 1/2025 tentang efisiensi belanja tidak bisa dipungkiri mempengaruhi beberapa sektor. Kondisi itu menuntut para pengambil kebijakan untuk lebih cermat dalam pengelolaan anggaran dan membuat skala prioritas.

Pemda DIY berharap pertumbuhan ekonomi wilayah tidak berdampak akibat kebijakan efisiensi belanja. Hal itu diyakini, karena masyarakat DIY memiliki daya tahan ekonomi yang luar biasa.

Bisa dibuktikan pada masa pandemi Covid-19.

"Memang akan ada dampak yang ditimbulkan pada pertumbuhan ekonomi wilayah sebagai imbas kebijakan efisiensi anggaran. Hanya saja Pemda DIY masih belum menyelesaikan *refocusing* anggaran yang tenggat waktunya sampai 10 Februari, sehingga belum bisa memperkirakan dampaknya. Saya optimis masyarakat DIY bisa. Tahun lalu deflasi enam bulan berturut-turut tidak sampai resesi *kok*,"

kata Sekda DIY Beny Suharsono, Jumat (7/2).

Beny mengungkapkan, meski tantangan yang harus dihadapi tidak mudah, pertumbuhan ekonomi DIY mampu bangkit kembali setelah terpuruk akibat pandemi Covid-19. Hal tersebut bisa menjadi indikator, masyarakat DIY memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap perubahan ekonomi. Kendati demikian Pemda akan terus berupaya melakukan intervensi untuk menjaga stabilitas ekonomi.

Pihaknya berharap, ketahanan ekonomi masyarakat dapat kembali terulang, meskipun berbagai upaya lain juga akan diusahakan. "Kalau untuk Yogya *kan* tumbuhnya kecil dan pelan, tapi berdampak, itu identik juga dengan penurunan kemiskinan. Memang agak sedikit aneh karena berbeda dengan daerah lain, tapi memang realita di lapangan seperti itu. Oleh karena itu, kami terus berupaya menjaga stabilitas ekonomi," ungkapnya.

(Ria)-f